

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil temuan di lapangan yang telah di analisis oleh peneliti dan dikaji dengan berbagai pendapat para ahli yang relevan, dapat ditarik kesimpulan yaitu:

1. Dalam upacara adat pesta pecung terdapat nilai budaya yang berguna dalam pengembangan budaya kewarganegaraan (*civic culture*) yaitu nilai kebersamaan, nilai kekeluargaan dan nilai gotong royong yang tercermin dalam kegiatan pembuatan tenda (tarub), acara tahlilan akbar, dan kegiatan kerja bakti dalam membersihkan lingkungan yang kotor ketika acara selesai.
2. Proses pewarisan nilai budaya pada tradisi pesta pecung dari generasi ke generasi berikutnya dilakukan di lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat desa Kasugengan Kidul Kecamatan Depok Kabupaten Cirebon. Di lingkungan keluarga, orang tua menanamkan nilai budaya pesta pecung sejak dini dengan cara membiasakan anak untuk menaati adat istiadat yang berlaku. Di lingkungan sekolah, guru memberikan pengetahuan dan pemahaman kepada anak didiknya ketika dalam pembelajaran mata pelajaran seni dan budaya. Di lingkungan masyarakat, generasi muda ikut serta dalam seluruh rangkaian pelaksanaan tradisi pesta pecung.
3. Kendala-kendala dalam pewarisan nilai-nilai budaya pesta pecung ada dua yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yaitu kurang pemahannya generasi penerus terhadap makna yang sesungguhnya dari pesta

pecung itu sendiri dan kurangnya kesadaran orang tua untuk menanamkan nilai-nilai budaya pesta pecung kepada anaknya. Sedangkan faktor eksternal yaitu adanya pengaruh budaya luar, dalam bentuk tayangan-tayangan di televisi, pergaulan hidup sehari-hari dan akses internet yang mudah.

4. Upaya untuk mengatasi kendala dalam upaya melestarikan nilai budaya pesta pecung dilakukan oleh orang tua di keluarga, guru di sekolah, masyarakat, dan lembaga pemerintah Desa Kasugengan Kidul. Upaya yang dilakukan orang tua yaitu dengan memberikan pengetahuan kepada anak tentang perjuangan tokoh-tokoh yang telah berjasa dan nilai-nilai luhur yang dimiliki tokoh tersebut. Upaya yang dilakukan guru dengan menceritakan tentang bagaimana sejarah terjadinya pesta pecung dan siapa saja yang berperan dalam pengembangan tradisi pesta pecung tersebut ketika belajar mata pelajaran seni dan budaya. Upaya yang dilakukan masyarakat yaitu dengan berpartisipasi setiap individu terhadap pelaksanaan tradisi pesta pecung, baik partisipasi materil maupun moril dan upaya yang dilakukan lembaga pemerintah desa yaitu dengan mengupayakan pelaksanaan tradisi pesta pecung ini tiap tahun, dengan cara memberikan ijin untuk melaksanakan tradisi pesta pecung.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang diambil, maka peneliti mengajukan beberapa saran yang kiranya dapat menjadi masukan, adapun saran yang diajukan sebagai berikut:

1. Kepada pemerintah desa Kasugengan Kidul, yaitu:
 - a. Agar lebih meningkatkan daya tarik terhadap pelaksanaan upacara adat pesta pecung dalam rangka meningkatkan kepariwisataan sehingga tradisi pesta pecung ini bisa diketahui oleh masyarakat banyak, misalnya dengan diadakan bazar dengan harga yang murah.
 - b. Aparat desa juga harus lebih meningkatkan ketertiban pada saat berlangsungnya upacara adat pesta pecung sehingga tidak menimbulkan keributan demi kenyamanan masyarakat, dengan melibatkan komponen keamanan yang ada seperti kepolisian, TNI, dan aparat keamanan Desa.
2. Kepada tokoh masyarakat, yaitu:
 - a. Hendaknya dapat memberikan bimbingan bagi masyarakat dalam melaksanakan tradisi pesta pecung yang sesuai dengan nilai-nilai budaya daerah.
 - b. Khusus kepada tokoh agama, hendaknya dapat memberikan pemahaman kepada masyarakat agar dalam melaksanakan tradisi pesta pecung dapat meminimalisir terjadinya cara-cara kemusyrikan.
3. Kepada masyarakat Kasugengan Kidul, yaitu:
 - a. Dengan dilaksanakannya tradisi pesta pecung, hendaknya dapat lebih meningkatkan rasa kebersamaan, rasa kekeluargaan, dan rasa gotong royong sehingga dapat lebih mempererat tali silaturahmi.
 - b. Dengan dilaksanakannya tradisi pesta pecung, hendaknya masyarakat mengamalkan nilai-nilai budaya pesta pecung dalam kehidupan sehari-hari misalnya kerja bakti secara gotong royong.

4. Kepada generasi muda, yaitu:
 - a. Hendaknya dapat menyaring pengaruh budaya luar yang merugikan yang masuk dalam pergaulan hidup sehari-hari.
 - b. Dengan dilaksanakannya tradisi pesta pecung, hendaknya generasi muda lebih memahami nilai-nilai budaya pesta pecung dan mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.

